

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki rumah adat tradisional yang bentuknya unik serta memiliki adat budaya tersendiri di dalamnya, begitu juga di Sumatera Utara yang banyak didiami oleh suku-suku tertentu, salah satunya adalah suku Karo. Sama dengan suku-suku lainnya di Indonesia terkhusus di Sumatera Utara, suku Karo juga memiliki rumah adat tradisional. Suku Karo yang terletak di Sumatera Utara ini memiliki rumah adat tradisional yang sering disebut dengan “*Rumah Siwaluh Jabu*”. Rumah adat tradisional Karo merupakan sebuah warisan budaya masyarakat Karo berupa bangunan arsitektur yang dibangun dengan kearifan lokal yang ditinggali secara turun temurun oleh masyarakat Karo. Menurut Prints (2011: 184) rumah adat karo berbeda dengan rumah adat suku lainnya dan ke khasan itulah yang mencirikan rumah adat Karo. Proses pendirian sampai kehidupan dalam rumah adat itu diatur oleh adat Karo, dan karena itulah disebut rumah adat.

Rumah adat *siwaluh jabu* memiliki bentuk yang unik dengan dinding yang miring beserta atap yang terbuat dari *ijuk*. Ciri khas rumah adat *siwaluh jabu* terletak pada arsitekturnya yang identik dengan ornamen-ornamen budaya Karo salah satunya adalah *pengeret-ret* yang bentuknya menyerupai cicak, selain itu

pada sisi atas atap rumah adat tradisional Karo terdapat tanduk kerbau yang diyakini dapat menolak bala atau marabahaya.

Masyarakat karo tidak terlepas dari budaya adat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Ada banyak budaya yang mengatur kehidupan masyarakat Karo baik itu budaya untuk berpakaian, budaya bercocok tanam, budaya dalam pernikahan, budaya dalam acara kematian, begitu juga budaya budaya dalam bertempat tinggal di dalam rumah *siwaluh jabu* dan sebagainya. Di dalam rumah adat *siwaluh jabu* terdapat banyak sekali budaya dan adat yang unik yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh keluarga yang tinggal menetap di dalam rumah adat *siwaluh jabu* tersebut.

Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* tersebut mencakup nilai-nilai kehormatan dan nilai-nilai kebersamaan yang sudah diwariskan secara turun temurun diantaranya yaitu budaya dalam penempatan keluarga yang tinggal di rumah *siwaluh jabu*, siapa-siapa yang dapat tinggal di rumah adat *siwaluh jabu* serta adat yang mengatur kehidupan sehari-hari keluarga yang tinggal di rumah adat *siwaluh jabu* tersebut. Dengan adanya adat yang mengatur kehidupan keluarga yang tinggal di rumah adat tersebut, kehidupan masyarakat lebih terstruktur dan lebih terarah dengan sistem kekeluargaan yang sangat baik. Menurut Simarmata & Sinurat (2015 : 151) dahulu dalam bangunan rumah tradisional Karo tersebut memiliki dua belas, delapan, enam dan empat keluarga yang hidup berdampingan dalam keadaan damai dan tentram, dimana rumah tersebut mempertegas bahwa rumah tidak sekedar menonjolkan efisiensi fungsi ruangnya saja, tetapi juga tempat menumbuhkan kebersamaan

yang merupakan salah satu nilai yang kuat dipancarkan di rumah adat Karo merupakan simbol kebersamaan masyarakat Karo itu sendiri. Kebanggaan akan rumah tradisional itu karena ada dua hal yaitu keunikan teknik bangunan dan nilai sosial budayanya. Semakin berkembangnya jaman jumlah rumah adat *siwaluh jabu* semakin berkurang, salah satu faktor yang membuat jumlah rumah adat Karo semakin berkurang adalah karena faktor usia yang sudah cukup lama, dari segi usia rumah adat Karo *siwaluh jabu* rata-rata didirikan di tahun 1880-an sehingga banyak rumah adat Karo *siwaluh jabu* yang sudah rusak dan tidak ada perbaikan dari masyarakat setempat serta dengan kemajuan teknologi dan modernitas, masyarakat sekarang ini lebih memilih tinggal di rumah sendiri dengan beralaskan keramik dan ber dindingkan tembok sehingga mengakibatkan rumah adat Karo *siwaluh jabu* tidak dirawat lagi.

Dengan semakin berkembangnya jaman dan jumlah rumah adat *siwaluh jabu* yang semakin berkurang, adat budaya yang terkandung dalam rumah adat *siwaluh jabu* juga mengalami pergeseran. Terutama di dalam rumah adat Karo di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo. Nilai-nilai budaya yang sudah ada tidak sepenuhnya dipertahankan oleh masyarakat desa sehingga nilai-nilai budaya di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan mengalami pergeseran seiring dengan kemajuan jaman yang lebih modern.

Pada awal tahun 1900-an nilai-nilai sosial budaya yang terkandung didalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo masih dipertahankan dengan baik, semua aturan adat masih dilaksanakan dengan semestinya. Namun seiring dengan berjalannya waktu pada

akhir tahun 1900-an nilai-nilai budaya tersebut sudah mulai mengalami pergeseran sedikit demi sedikit hingga ke awal tahun 2000-an pergeseran tersebut semakin jelas terlihat. Dengan adanya pergeseran nilai-nilai budaya di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan tersebut peneliti ingin melihat nilai-nilai budaya apa yang mengalami pergeseran di dalam keluarga yang tinggal di rumah adat tersebut serta dampak yang ditimbulkan oleh bergesernya nilai-nilai budaya tersebut.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Eksistensi rumah adat tradisional Karo yang semakin menurun
2. Kehidupan masyarakat Karo dalam rumah *siwaluh jabu*
3. Rumah adat Karo *siwaluh jabu* yang semakin terlupakan seiring berkembangnya jaman
4. Pergeseran nilai-nilai budaya dalam kehidupan keluarga dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu*
5. Nilai-nilai budaya asli yang dipertahankan keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo
6. Nilai-nilai budaya yang bergeser dalam kehidupan sehari-hari keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo

7. Faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya pergeseran nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut peneliti membuat suatu batasan dalam penelitian ini, dimana peneliti hanya akan melakukan penelitian mengenai nilai-nilai budaya asli yang masih dipertahankan hingga sekarang serta nilai-nilai budaya yang mengalami pergeseran pada akhir tahun 1990-an hingga tahun 2019 dalam kehidupan masyarakat Karo didalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo.

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. nilai-nilai budaya asli apa saja yang masih dipertahankan keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo ?
2. Bagaimana terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya dalam kehidupan keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo ?
3. Apa faktor-faktor yang mendorong terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya kehidupan sehari-hari keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui nilai-nilai budaya asli apa saja yang masih dipertahankan keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui Bagaimana terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya dalam kehidupan keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya kehidupan sehari-hari keluarga yang tinggal di dalam rumah adat Karo *siwaluh jabu* di desa Dokan kecamatan Merek kabupaten Karo

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1.6.1 MANFAAT TEORITIS

1. Memanfaatkan dan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan.
2. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai budaya yang masih dipertahankan dan nilai-nilai budaya yang sudah mengalami pergeseran di rumah adat tradisional Karo yaitu rumah *siwaluh jabu* .
3. Penelitian ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan rumah adat Karo *siwaluh jabu* serta mempertahankan nilai-nilai adat dan budaya yang ada didalamnya.

1.6.2 MANFAAT PRAKTIS

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

